

INTISARI

Latar belakang:

Di banyak rumah sakit, peralatan elektromedik sering ditemukan kondisinya kurang baik. Strategi Pemeliharaan Peralatan Elektromedik menjadi kata kunci yang menjadi penyebab sekaligus solusi dari permasalahan tersebut. Banyak rumah sakit yang tidak menerapkan dengan benar sebagian kecil atau sebagian besar strategi pemeliharaan tersebut. Monitoring dan evaluasi strategi pemeliharaan menjadi lebih mudah dengan adanya dokumentasi strategi pemeliharaan. Penyusunan dokumentasi belum menjadi budaya pada sebagian rumah sakit di Indonesia. Ketiadaan dokumentasi semakin membuat kondisi tidak baik pelaksanaan strategi pemeliharaan peralatan elektromedik terus berlangsung.

Tujuan:

Penelitian bertujuan membantu rumah sakit mengidentifikasi strategi pemeliharaan peralatan elektromedik yang dilakukan selama ini dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ditemukan lalu membandingkannya dengan standar strategi pemeliharaan peralatan elektromedik yang berlaku di Indonesia.

Metode:

Penelitian ini dilakukan dengan metodologi Studi Kasus.

Kata kunci:

Strategi pemeliharaan peralatan elektromedik, dokumentasi strategi pemeliharaan elektromedik, regulasi pemeliharaan peralatan elektromedik, IPSRS.

ABSTRACT

Background: Electromedical equipment in many hospitals are often found to be in poor condition. Many hospitals does not implement optimally maintenance strategy of electromedical equipment. Monitoring and evaluation of maintenance strategies becomes easier with maintenance strategy documentation. Document preparation has not be a culture in some Indonesians hospitals. Unavailability of document are worsening implementation of electromedical equipment maintenance strategies.

Objective: the study aimed to identifies maintenance strategies of electromedical equipment and evaluates the obstacle and comparing with standard of maintenance strategy of electromedical equipment in Indonesia.

Method: The study was using case study.

Result and Conclusion: Coordination between Hospital Planning section with Electromedical/Medical Instrument/Procurement Planning section was still not good so access to potential large funding from DAK, DBHCHT, and BANGUB has not optimally allocated for procurement of electromedical equipment. From fifteen variables of electromedical equipment maintenance strategy which studied in RSUD Muntilan, Magelang, most of the strategies undocumented (72 %). All documentation of electromedic equipment maintenance strategy found is documentation of 2016. No documentation on previous year and recent year (2017). In 2016 document are finding from April to December 2016 for hospital accreditation preparation until assesement by KARS done. So, existence of documentation in 2016 is caused by demands of hospital accreditation and not because of work culture.

Keyword: Electromedical, Maintenance, Regulation, Hospital.